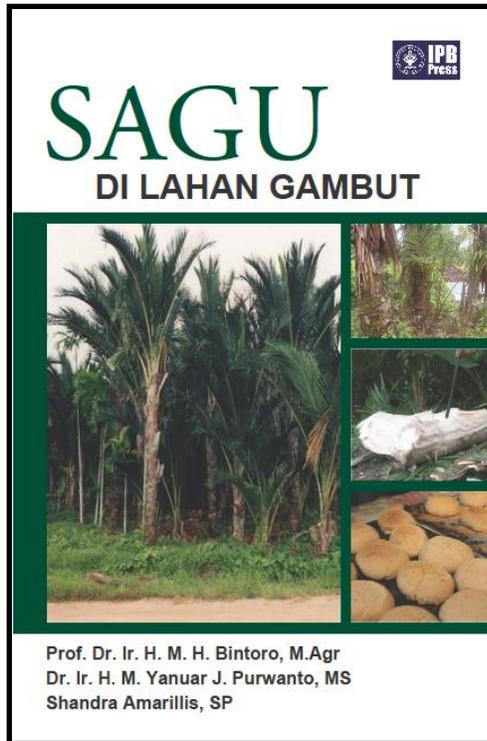


## Sagu Di Lahan Gambut



Gambut merupakan hasil lapukan tumbuhan selama ribuan tahun. Pada saat aerob, gambut akan melepas CO<sub>2</sub> dan CH<sub>4</sub>, tetapi pada suasana anaerob gambut akan menimbun CO<sub>2</sub> dan CH<sub>4</sub>.

Lahan gambut adalah lahan organik yang dapat menyerap air paling tidak 10 kali bobotnya, apabila air di dalam lahan gambut didrainase secara berlebihan, dapat mengakibatkan lahan menjadi kering dan tidak dapat balik.

Pemanfaatan lahan gambut harus dilakukan hati-hati agar tidak terjadi kekeringan yang tidak balik, karena berkurangnya kadar air akan mengakibatkan penurunan permukaan lahan gambut. Pemanfaatan lahan gambut untuk tanaman sagu akan ramah lingkungan, karena tanaman sagu menghendaki lahan yang kadar airnya tinggi, selain itu karena anakan sagu yang banyak dan membentuk rumpun mengakibatkan perkebunan sagu

akan selalu tertutup oleh vegetasi sagu, sehingga berfungsi membersihkan udara dan menghasilkan O<sub>2</sub> yang sangat diperlukan makhluk hidup.

Buku ini mengulas secara lengkap tanaman sagu, teknik budidaya, pengendalian hama dan penyakit, dan yang tidak kalah penting adalah prospek dan pemanfaatan sagu yang masih berpeluang besar untuk agroindustri.

Penulis : Prof. Dr. Ir. H.M.H Bintoro, M.Agr  
Dr. Ir. H.M Yanuar J. Purwanto, Ms  
Shandra Amarillis, SP

ISBN : 978-979-493-255-1

Penerbit : IPB PRESS

Tahun Terbit : Juni 2010

Spesifikasi : 15 x 23 cm, 182 hal hvs, soft cover art carton

Berat : 262,5 gram